

**GAMBARAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA  
PADA PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DI SMA NEGERI 8 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

PAJRI ILHAM SIDIQ

NIM. 18005074/2018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI


GAMBARAN KEAKTIFAN BERORGANISASI SISWA PADA  
PROGRAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
DI SMA NEGERI 8 PADANG

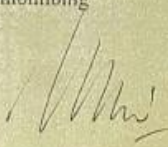
Nama : Pajri Ilham Sidiq  
NIM/BP : 18005074/ 2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

  
Drs. Wisroni, M. Pd  
NIP. 19591013 1987033 1 003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang


Judul : Gambaran Keaktifan Berorganisasi Siswa Pada Program  
Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 8 Padang  
Nama : Pajri Ilham Sidiq  
NIM/BP : 18005074/ 2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim penguji

Nama

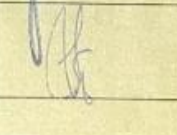
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd

1. 

2. Penguji : Dr. MHD. Natsir, M.Pd

2. 

3. Penguji : Dr. Lili Dasa Putri, S.Pd, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pajri Ilham Sidiq

Nim/BP : 18005074/ 2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Gambaran Keaktifan Berorganisasi Siswa pada Program  
Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padanag, september 2023

Saya yang menyatakan



Pajri ilham sidiq  
NIM. 18006074



## ABSTRAK

Pajri Ilham Sidiq, 2023. Gambaran Keaktifan Berorganisasi Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 8 Padang

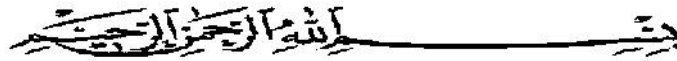
Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya kedisiplinan anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 8 Padang, yang diduga dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam berorganisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keaktifan berorganisasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 8 Padang. Populasi berjumlah 29 orang dan sampel yang diambil 70% yakni 22 orang dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan tertulis atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) keikutsertaan dalam kepengurusan sangat aktif (2) mengenal dan dikenal oleh lingkungan sekolah sudah aktif (3) sering mengunjungi sekretariat organisasi sudah aktif (4) dalam menanggapi permasalahan sangat aktif (5) dalam berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi sangat aktif (6) dalam mengemukakan pendapat sangat aktif (7) dalam meluangkan waktu sangat aktif (8) dalam memiliki informasi tentang organisasi sangat aktif (9) dalam berkontribusi sangat aktif. Disarankan kepada pembina agar bisa mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah sangat bagus dan juga masih bisa menambah dan meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 8 Padang.

**Kata Kunci:** keaktifan, kedisiplinan, ekstrakurikuler pramuka

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabararakatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Gambaran Keaktifan Berorganisasi Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 8 Padang”. Selanjutnya, sholawat dan salam tidak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Afdhal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus penguji skripsi.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta

motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak serta diberi kesahatan selalu .

6. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd dan bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Tenaga Adiministrasi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Bapak Zharoni, M.Pd selaku kepala sekolah dan ibu Eli Nursya, S.Hum selaku pembina organisasi ekstrakurikuler pramuka SMAN 8 Padang yang telah mengizinkan serta membantu dalam penelitian saya.
10. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Zakaria), Ibu (Sari Murni) sebagai rasa hormat dan rasa terimakasih yang tidak terhingga atas segala do'a, kasih sayang, bimbingan, harapan dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini yang memberikan do'a tanpa henti, semangat dan dukungan baik berupa materi maupun non materi demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Serta kepada abang dan kakak tercinta Deswil Guswindra, Yelni Juwita, Sukria Minola, Zetril Mefri, Yheki Andra Sapitra, Febi Ananda Putra dan juga keponakan tercinta Mumut, Arsyad, Faiz, Achalina, Fariq, Afiza yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendukung penulis selama menyelesaikan study pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang.
12. Terimakasih untuk sahabat terbaik Hafid Abdul Tamsil, Bimma Pratama, Altel Salki Dihami, Rahmat Mulya, Nur Salshabila Ediarma, Alghifari Nasution, Nurul Fitri Pebrianti, Amalina Dalila Putri, Sagita, Rahmadina, Alfajri Aditya, Heru Prasetya, Excel dan rekan rekan yang lain yang telah memberikan banyak ide dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
14. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Padang, September 2023  
Peneliti

Pajri Ilham Sidiq  
NIM.18005074



## DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	39
D. Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
DAFTAR RUJUKAN .....	77
LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kedisiplinan siswa dilihat dari rekap kehadirannya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada bulan juli dan agustus tahun 2022 .....	5
Tabel 2.	Data prestasi ekstrakurikuler pramuka SMA N 8 Padang.....	7
Tabel 3.	Populasi Penelitian .....	38
Tabel 4.	Sampel Penelitian.....	38
Tabel 5.	Indeks Reliabel.....	41
Tabel 6.	Gambaran Keikutsertaan dalam Kepengurusan siswa pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang.....	44
Tabel 7.	Gambaran Siswa Mengenal dan Dikenal oleh Lingkungan Sekolah pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	46
Tabel 8.	Gambaran Seringnya Siswa Mengunjungi Sekretariat Organisasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	48
Tabel 9.	Gambaran Siswa dalam Menanggapi Permasalahan pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang.....	50
Tabel 10.	Gambaran Siswa dalam berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	52
Tabel 11.	Gambaran Siswa dalam Mengemukakan Pendapat pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	54
Tabel 12.	Gambaran Siswa dalam meluangkan waktu untuk organisasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	56
Tabel 13.	Gambaran Siswa dalam memiliki informasi tentang organisasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	58
Tabel 14.	Gambaran Siswa dalam Berkontribusi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	60
Tabel 15.	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Gambaran Keikutsertaan dalam Kepengurusan Siswa pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	45
Gambar 2. Histogram Gambaran Siswa Mengenal dan Dikenal oleh Lingkungan Sekolah pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang.....	47
Gambar 3. Histogram Gambaran Seringnya Siswa mengunjungi sekretariat organisasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	49
Gambar 4. Histogram Gambaran Siswa dalam Menanggapi Permasalahn pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	51
Gambar 5. Histogram Gambaran Siswa dalam berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang.....	53
Gambar 6. Histogram Gambaran Siswa dalam Mengemukakan Pendapat pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	55
Gambar 7. Histogram Gambaran Siswa dalam Meluangkan Waktu Untuk Organisasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang .....	57
Gambar 8. Gambar Histogram Gambaran Siswa dalam Memiliki Informasi Tentang Organisasi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang.....	59
Gambar 9. Gambar Histogram Gambaran Siswa dalam Berkontribusi pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	85
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	88
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	89
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	92
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas.....	93
Lampiran 7. Hasil Frekuensi.....	96
Lampiran 8. Harga Kritik r Tabel.....	104
Lampiran 9. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	105
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Provinsi Sumatra Barat.....	106
Lampiran 11. Surat Izin Selesai Penelitian.....	107
Lampiran 12. Dokumentasi.....	108



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan baik itu melalui pembelajaran, pelatihan ataupun penelitian. Sikap serta pola pikir seseorang atau sekelompok orang dapat diubah melalui pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengubah sikap serta karakter satu orang atau sekelompok orang. Semua orang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, namun tidak semua orang beruntung bisa mendapatkan pendidikan. Adapun pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003) .

Setiap aktifitas untuk melatih diri dan dilakukan di luar dari jalur pendidikan formal disebut pendidikan nonformal. Tujuannya agar bisa mendukung warga belajar untuk mewujudkan kecukupan bagi dirinya yang berbentuk wawasan, perilaku, keahlian, dan harapan yang menguntungkan untuk dirinya, keluarga, masyarakat, instansi, pemerintah, bangsa dan negara. Pendidikan nonformal juga bisa dilaksanakan secara terstruktur, sistematis dan dijalankan di luar prosedur pendidikan formal, untuk menciptakan variasi belajar yang diinginkan. Selain itu pendidikan nonformal juga mengubah perilaku seseorang, dengan adanya perubahan perilaku diharapkan masyarakat yang telah diberikan beragam pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan bisa menjadikan

masyarakat tersebut mampu untuk mengatasi beragam permasalahan dan kesulitan yang dilaluinya sehingga dapat diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Program yang diselenggarakan dalam pendidikan nonformal lebih menekankan pada penumbuhan kepribadian, kemandirian, tanggung jawab, dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan nonformal bisa dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta, dan bisa dikatakan sebagai pelengkap dari pendidikan formal. Hal ini melahirkan varietas kelompok belajar yang diinginkan oleh anak-anak ataupun orang dewasa supaya bisa mengembangkan bakat dan potensi-potensi pada diri seseorang agar bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Pendidikan nonformal merupakan transmisi keterampilan, pengetahuan serta sikap yang bermaksud dan juga teratur (dengan lebih menekankan kepada menumbuhkan keterampilan) tidak dalam cakupan pendidikan formal, dengan susunan waktu yang terstruktural, lokasi, sumber-sumber dan juga warga belajar yang beragam tapi tetap terarahkan Rahmat (2018).

Saleh (2020) jenis program pendidikan luar sekolah adalah kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), kelompok belajar, majelis taklim, satuan pendidikan sejenis, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pendidikan kesetaraan. Dasril & Wirdatul (2019) juga menyebutkan bahwa ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan luar sekolah di mana kegiatan ini memiliki nilai yang positif, dan berkontribusi dalam menyadarkan siswa tentang kewajibannya.

Ekstrakurikuler termasuk kedalam program pendidikan kepemudaan

dalam pendidikan luar sekolah. Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa ekstrakurikuler adalah jenis pendidikan luar sekolah yang umumnya banyak diminati oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengasah keterampilan guna menolong perkembangan siswa agar selaras dengan kemampuan, keperluan, bakat, serta minat siswa, melalui aktivitas yang dilakukan oleh pendidik serta tenaga kependidikan sekolah yang mempunyai kecakapan dan juga wewenang agar bisa membantu siswa berkembang. Kegiatan dari ekstrakurikuler dilaksanakan di luar dari jam pelajaran formal serta diharapkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini bisa mengembangkan hal-hal positif yang terdapat di dalam dirinya, sehingga diharapkan bisa bermanfaat bagi dirinya maupun dilingkungan masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga bisa menambah wawasan peserta didik baik itu dalam mata pelajaran maupun keterampilan-keterampilan dalam hidup. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah memiliki banyak kegiatan seperti ekstrakurikuler olahraga meliputi basket, futsal, volly, badminton dan sebagainya. Pada bidang sains dan pendidikan seperti ekstrakurikuler matematika, fisika, kimia bahasa, seni dan sebagainya. Juga ada ekstrakurikuler lain seperti ekstrakurikuler pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR).

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan diputuskan menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib. Artinya, ekstrakurikuler pramuka menjadi sistematis dan pelaksanaannya adalah sebagai media penguatan psikologis-sosial-budaya yang merupakan perwujudan dari sikap dan juga keterampilan Kurikulum 2013 agar selaras dengan karakteristik psikologis peserta

didik dengan upaya mengembangkan sikap dan kecakapan pada pendidikan kepramukaan (Wahyuningsih, 2021). Bapak Odo Hadinata seorang tenaga Ahli pada Direktorat Sekolah Dasar, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam webinar yang berjudul “Yuk Kenal Lebih Dekat Dengan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan (EWPK)’ pada hari Senin, 30 Mei 2022. Menjelaskan wajib di sini bukan wajib untuk menjadi anggota pramuka melainkan wajib menerapkan konsep, metode, dan teknik-teknik pendidikan pramuka melalui proses pembelajaran di dalam ekstrakurikuler.

Hampir seluruh sekolah yang ada di Indonesia ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, salah satunya adalah SMA N 8 Kota Padang. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA N 8 Padang terlaksana dengan baik, kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali yakni pada hari sabtu jam 11.30- 14.00 WIB. Anggota yang terdaftar pada program ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 8 Padang yakni dua puluh sembilan (29) anggota. Yakni 14 anggota dari kelas sepuluh (X), 9 anggota dari kelas sebelas (XI), dan sebanyak 6 anggota dari kelas dua belas (XII). Ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SMA/SLTA disebut pramuka penegak dengan rentang umur 16 sampai 20 tahun. Pada usia ini dikenal sebagai masa pencarian jati diri siswa. Pramuka penegak dianggap sudah bisa membuka lingkaran dunianya dan sudah mulai mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pradana kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada 15 September 2022 diketahui bahwa kedisiplinan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cukup tinggi ini dapat diketahui dari partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari



seluruh siswa yang hadir pada setiap pertemuan 79% selalu tepat waktu dan pada setiap pertemuan hanya 3 sampai 5 orang siswa yang telat. Selain itu jika diberikan tugas siswa akan menyelesaikannya dengan tepat waktu. Adapun untuk kehadiran siswa bisa dikatakan hadir jika siswa tersebut tepat waktu dengan dispensasi bagi siswa yang telat adalah 10 menit apabila lewat maka siswa tersebut dikatakan alfa. Dan daftar hadir siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 1. Kedisiplinan siswa dilihat dari rekap kehadiran pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada bulan Juli dan Agustus tahun 2022**

No	Hari dan tanggal	Jumlah siswa	Alfa	Izin	Siswa yang hadir	Prenstase
1	Sabtu, 23 Juli 2022	29	6	–	23	79,3%
2	Sabtu, 06 Agustus 2022	29	5	–	24	82,7%
3	Sabtu, 13 Agustus 2022	29	5	–	24	82,7%
4	Sabtu, 20 Agustus 2022	29	4	3	22	75,8%
<b>Jumlah</b>		<b>116</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>93</b>	<b>320</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>23</b>	<b>79%</b>

*Sumber: Absensi kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMA N 8 Padang*

Dari wawancara pada 1 Oktober 2022 dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dari semua anggota ekstrakurikuler pramuka hampir semua menjalankan semua tugas yang diberikan kepadanya yakni sekitar 80% siswa yang menjalankan tugasnya. Kebanyakan tugas diberikan kepada struktur organisasi pramuka. Seperti pradana kegiatan yang memberikan informasi, mengumpulkan, dan mengawasi anggotanya. Sekretaris kegiatan bertugas membuat dan mengambil absensi

anggotanya, bendahara yang bertanggung jawab mengenai keuangan di dalam organisasi dan juga ada tugas yang diberikan secara langsung kepada anggota yang lain seperti bertanggung jawab mengambil dan menaruh kembali alat-alat yang di perlukan waktu latihan. Selain itu seluruh anggota juga mentaati peraturan yang ada seperti memakai atribut lengkap saat kegiatan, memakai sepatu hitam polos dan peraturan lainnya yang telah disepakati bersama.

Serta dari keseluruhan siswa yang hadir hanya 2 sampai 3 anggota yang melanggar seperti tidak membawa atribut saat latihan, tidak memakai sepatu hitam, kaus kaki pendek, dan pelanggaran lainnya. Jika kedatangan siswa ada yang melanggar akan diberikan hukuman atau sanksi. Selain itu kedisiplinan siswa tidak lepas dari ketegasan pembina dan juga ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka ini. Jadi bisa dikatakan kedisiplinan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka cukup tinggi. Hal ini sesuai pendapat (Suwanto, dkk 2014) yang menjelaskan bahawa ciri-ciri kedisiplinan diantaranya selalu tepat waktu, menjalankan tugas yang diberikan, dan selalu menaati peraturan yang ada dengan baik.

Dengan adanya kedisiplinan dalam diri siswa diharapkan bisa meningkatkan keahliannya dalam berbagai bidang. Dengan begitu siswa juga bisa menorehkan prestasi pada setiap lomba diadakan. Adapun beberapa prestasi yang diperoleh oleh ekstrakurikuler pramuka SMA N 8 Padang bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Data prestasi ekstrakurikuler pramuka SMA N 8 Padang**

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkatan
1	Pionering	Juara II	Kota padang
2	Hasta Karya	Juara III	SMA se Kota Padang
3	Kemah Akhir Tahun	Juara II	Kota Padang
4	Perkusi	Juara II	SMA se Kota Padang

*Sumber: Arsip Ekstrakurikuler Pramuka*

Ada beberapa faktor yang membentuk kedisiplinan diantaranya keaktifan berorganisasi, kegiatannya aktif dan berjalan dengan baik, lengkapnya perlatan yang disediakan sekolah, pengaruh dari teman sebaya, serta motivasi yang diberikan juga berperan penting dalam mendorong siswa dalam berorganisasi.

Dari beberapa faktor diatas yang diduga memiliki peran besar dalam proses pembentukan kedisiplinan siswa adalah keaktifan siswa dalam berorganisasi. Hal ini dikarenakan keaktifan berorganisasi merupakan partisipasi atau juga ketelibatan secara langsung maupun tidak langsung dari setiap anggota organisasi dalam upaya memberikan inisiatif terhadap kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut. Leny dan Tommy (2006: 83) menyebutkan ada beberapa ciri siswa yang aktif dalam mengikuti suatu organisasi, yakni: 1.) Sering berpartisipasi sebagai ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, ataupun anggota panitia dalam kegiatan, 2) Banyak mengenal dan dikenal oleh pihak yang ada di sekolah, 3) sering berkunjung ke sekretariat organisasi, 4) Menjadi pedoman dan pandangan bagi teman-teman mengenai kondisi sosial yang diharapkan, 5) sering menanggapi permasalahan sosial secara lisan maupun tulisan, 6) Sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan anggota yang lain tentang masalah dari organisasi, 7) Sering mengemukakan pendapat pada suatu forum pertemuan ataupun rapat dari organisasi, 8) Sering menghabiskan sebagian dari banyak

waktu yang dimiliki guna mengurus kegiatan dalam organisasi, 9) Memiliki cukup banyak informasi mengenai suatu masalah yang sedang terjadi di sekolah, 10) Sering berdiskusi dan memberikan ide-ide guna memajukan organisasi, 11) terbatasnya waktu yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, 12) Memberikan suatu kontribusi baik itu berupa materi maupun nonmateri, 13) Menyukai tantangan dan juga tentunya pengalaman baru. Secara tidak langsung dengan aktifnya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini akan membentuk kedisiplinan dalam diri siswa, hal ini dikarenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mengajarkan siswa untuk bertindak dan bertanggung jawab serta taat kepada peraturan yang sudah ditetapkan. Didasari oleh fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Keaktifan Berorganisasi Siswa pada Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 8 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya yakni:

1. Kegiatan ekstrakurikuler terlaksana dengan baik
2. Lengkapnya peralatan yang mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka
3. Keaktifan berorganisasi siswa pada program ekstrakurikuler pramuka yang tinggi
4. Pengaruh dari teman sebaya
5. Motivasi yang diberikan kepada siswa unruk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti ingin membatasi masalah dari penelitian ini yakni pada keaktifan berorganisasi siswa pada program ekstrakurikuler pramuka.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran keaktifan berorganisasi siswa pada program ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 8 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan yaitu:

- a. Menggambarkan keikutsertaan siswa dalam kepengurusan
- b. Menggambarkan cara siswa mengenal dan juga dikenal oleh lingkungan sekolah
- c. Menggambarkan seberapa sering siswa mengunjungi sekretariat
- d. Menggambarkan bagaimana siswa dalam menanggapi permasalahan
- e. Menggambarkan bagaimana siswa berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi
- f. Menggambarkan bagaimana siswa mengemukakan pendapat
- g. Menggambarkan antusias siswa dalam meluangkan waktu untuk organisasi
- h. Menggambarkan pengetahuan informasi siswa tentang organisasi
- i. Menggambarkan kontribusi siswa dalam organisasi

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini bisa memperkaya keilmuan pendidikan luar sekolah tentang kepemudaan yang merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini bisa menjadi saran dalam rangka peningkatan kualitas dan juga kuantitas ekstrakurikuler pramuka agar bisa menjadi lebih baik kedepannya
- b. Bagi pembina dan pelatih diharapkan dari penelitian ini bisa meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka supaya bisa menjadi lebih baik

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan. Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka diperlukan definisi operasional terkait keaktifan berorganisasi. Keaktifan berasal dari kata aktif yang bermakna giat pada saat bekerja dan juga berusaha.. keaktifan berorganisasi merupakan kesibukan saat mengikuti suatu kegiatan yang diadakan oleh organisasi sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) organisasi ialah suatu bentuk kerja sama antar individu didalam kelompok

agar tujuan bersama tercapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu kesatuan ataupun rencana yang terdiri dari individu- individu dalam suatu hubungan untuk mencapai tujuan bersama.

Keaktifan berorganisasi menurut (Marzuki, 2021) adalah seseorang yang selalu mengikuti berbagai kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh organisasi dengan aktif baik itu formal maupun non-formal. Jadi keaktifan berorganisasi merupakan suatu kesibukan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Leny dan Tommy (2006: 83) menyebutkan ada beberapa ciri peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Sering berperan aktif menjadi ketua organisasi, ketua panitia, koordinator, maupun anggota panitia dalam suatu kegiatan
- b. Banyak mengenal dan dikenal oleh berbagai pihak yang ada di sekolah
- c. Sering berkunjung ke sekretariat organisasi.
- d. Menjadi pedoman dan pandangan bagi teman-teman mengenai kondisi sosial
- e. Sering menanggapi suatu permasalahan sosial yang ada baik itu secara lisan maupun tulisan.
- f. Sering berkomunikasi, berdiskusi, serta berkoordinasi dengan teman mengenai urusan suatu organisasi.
- g. Sering mengemukakan pendapat dalam forum pertemuan ataupun rapat yang diadakan organisasi.
- h. Sering menghabiskan sebagian dari banyak waktu yang dimiliki untuk mengurus berbagai kegiatan organisasi.

- i. Memiliki cukup informasi mengenai masalah yang sedang terjadi di sekolah
- j. Sering berdiskusi dan memberi ide-ide guna mengembangkan organisasi.
- k. Memiliki waktu terbatas untuk melakukan proses kegiatan belajar di kelas
- l. Memberikan suatu kontribusi berupa materi ataupun nonmateri
- m. Menyukai tantangan serta pengalaman yang baru

Dari penjelasan defenisi operasional diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Menggambarkan keikutsertaan siswa dalam kepengurusan
- b. Menggambarkan cara siswa mengenal dan juga dikenal oleh lingkungan sekolah
- c. Menggambarkan seberapa sering siswa mengunjungi sekretariat
- d. Menggambarkan bagaimana siswa dalam menanggapi permasalahan
- e. Menggambarkan bagaimana siswa berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi
- f. Menggambarkan bagaimana siswa mengemukakan pendapat
- g. Menggambarkan antusias siswa dalam meluangkan waktu untuk organisasi
- h. Menggambarkan pengetahuan informasi siswa tentang organisasi
- i. Menggambarkan kontribusi siswa dalam organisasi

Dari pendapat diatas maka peneliti mengambil sembilan dari tiga belas indikator yang telah disampaikan oleh Leny dan Tomy, karena dari ketiga belas indikator ada beberapa indikator yang memiliki kesamaan hal ini bertujuan untuk mempersingkat dan mempermudah peneliti dalam membuat angket.